



PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Maria Finsensia Ansel^{1*}, Natalia Pawe²

^{1,2}Universitas Flores

*Corresponding Author:  mariafinsensiaansel@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 08/09/2021

Direvisi: 23/09/2021

Disetujui: 27/09/2021

Keywords:

Parental tutoring,
Study discipline.

Kata Kunci:

Disiplin belajar,
Bimbingan belajar
orangtua.

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of parental tutoring on the learning discipline of elementary school students in group, Kelimutu sub-district. The approach in this research is done quantitatively with the research method is correlational research. The research population was all elementary school students in group 1, Kelimutu sub-district, Ende district, as many as 432 students with a purposive sampling technique, so that the sample in this study were students in grades IV-VI of elementary school group 1, Kelimutu district, totaling 80 people. The data collection method used a questionnaire, namely a parent learning guidance questionnaire and a student learning discipline questionnaire. Analysis of research data was carried out to test descriptive statistics, test data normality and test data linearity, as well as test hypotheses. The results showed that the value of the regression equation $Y=4.677+0.931$ indicates the direction of the regression equation is positive. The value of F count = 325.726 > F table = 3.96 with a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant effect of the parental tutoring variable on the student learning discipline variable. The coefficient of determination test obtained an R square value of 0.807 or 80.7%, meaning that student learning discipline is influenced by parental tutoring with a magnitude of influence of about 80.7% showing a very strong influence while the rest is influenced by other factors. In conclusion, the higher the parental guidance, the higher the student's learning discipline, on the contrary, the lower the parental guidance, the lower the student's learning discipline.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar di gugus 1 Kecamatan Kelimutu. Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode penelitian adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD di Gugus 1 Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende sebanyak 432 siswa dengan teknik purposive sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SD Gugus 1, Kecamatan Kelimutu yang berjumlah 80 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket yaitu angket bimbingan belajar orang tua dan angket disiplin belajar siswa. Analisis data penelitian dilakukan untuk uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji linieritas data, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi $Y=4.677+0.931$ menunjukkan arah persamaan regresi adalah positif. Nilai F hitung = 325.726 > F tabel = 3,96 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bimbingan orang tua terhadap variabel disiplin belajar siswa. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,807 atau 80,7% artinya disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dengan besarnya pengaruh sekitar 80,7% menunjukkan pengaruh yang sangat kuat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar orang tua terhadap bimbingan belajar orang tua. Kesimpulannya, semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi disiplin belajar siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan orang tua maka semakin rendah disiplin belajar siswa.

How to Cite: Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301-312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>

Alamat korespondensi:

Program Studi PGSD Universitas Flores. Jln. Sam Ratulangi,
Kelurahan Paupire Ende, NTT .  mariafinsensiaansel@gmail.com

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.
 primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak yaitu pemerintah, masyarakat, sekolah, dan keluarga. Pendidikan sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita nasional untuk kehidupan intelektual bangsa yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah bersama masyarakat terus mencari pengembangan pendidikan demi terwujudnya bangsa yang mandiri unggul dan siap menghadapi dunia globalisasi dan situasi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini.

Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Indonesia, 2003).

Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar proses belajar dapat terjadi dan berjalan dengan baik adalah disiplin. Secara umum disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Chandra, 2018). Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum-hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya disiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya (Susanti & Gunawan, 2018).

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain,

ketika dirinya berdisiplin baik akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depan (Fitria, 2016). Lebih lanjut, dikatakan disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam pendidikan disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan diajarkan dan diteladankan (Rindawan et al., 2020).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, maka dapat disimpulkan disiplin belajar siswa adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan-peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang meliputi peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

Disiplin belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar antara lain yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor kedua yaitu faktor ekstrinsik, meliputi faktor non sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (Setyawati & Subowo, 2013).

Disiplin belajar anak tidak hanya bergantung pada faktor dalam diri (fisik dan mental), tetapi pengaruh dari lingkungan keluarga, artinya orang tua berperan dalam membimbing anak dalam kegiatan belajar di rumah, sehingga apa yang dijalankan mendapatkan hasil yang memuaskan. Kondisi ini dapat mengembangkan tingkah laku pada anak, serta mental menjalankan suatu aktifitas atau tugas dengan rasa penuh tanggung jawab dan rasa memiliki. Jadi bimbingan belajar orangtua sangat penting sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan anak (Yulianingsih et al., 2020).

Totok Santoso (Parnata et al., 2014) menyatakan bimbingan belajar yaitu proses



pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbing dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten atau ajeg dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Menurut [Wirawan et al. \(2018\)](#) bimbingan belajar orang tua adalah proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan/pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar agar dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya. Selanjutnya [Mulyaningsih \(2016\)](#) menyatakan bimbingan belajar orang tua yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika mendapatkan kesulitan dalam kegiatan belajar. [Elvira et al. \(2019\)](#) yang menyatakan bimbingan belajar orangtua adalah proses bantuan yang diberikan oleh orangtua dalam belajar kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar. Kesimpulannya bimbingan belajar orangtua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari motivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar

Takdir ([Pranata et al., 2014](#)) menyatakan faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan anak di antaranya peran orang tua merupakan yang paling dominan. Selain sebagai guru pertama, orang tua juga merupakan teman yang paling dekat untuk berbagi rasa dan mengadakan segala persoalan yang menyangkut kegiatan sekolah. Cara orang tua mendidik dan membimbing anaknya dapat mempengaruhi disiplin belajar

anaknya, orang tua sebagai pembimbing pertama dan utama mampu membimbing kesulitan belajar yang dialami anak.

Kenyataan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan dilingkungan keluarga, kurangnya peran serta orang tua dalam membimbing anak. Orang tua kurang memotivasi anak untuk belajar, anak tidak menaati peraturan yang dibuat guru seperti anak mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya. Orang tua tidak membuat jadwal belajar untuk anak yaitu anak harus belajar berapa jam dalam sehari dan kapan anak boleh bermain. Orangtua juga lebih mengutamakan menyelesaikan pekerjaan rumah dalam hal pemenuhan kebutuhan rumah tangga, ketimbang membimbing anak dalam belajar. Hal ini juga dialami oleh anak-anak di sekolah dasar (SD) Inpres Detuena, SDI Koanara, SDI Waturaka dan SD Inpres Woloara di gugus 1 kecamatan Kelimutu.

Dari hasil wawancara dengan guru bernama ditemukan bahwa masih ada anak yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa-siswa SD Gugus 1 Kelimutu sebagian besar berasal dari keluarga yang berlatar belakang petani. Sebagaimana umumnya orang tua yang tinggal di desa, mereka kurang memahami pentingnya memberi bimbingan belajar terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Hasil wawancara dengan guru di atas diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa di SD gugus 1 Kelimutu mengatakan ketika anak tidak belajar orang tua tidak mengingatkan anak untuk belajar, orang tua tidak menyiapkan ruang belajar untuk anak dan membiarkan anak belajar di depan TV. Saat anak menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, orang tua tidak membantu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol ([Hamdi & Baharudin, 2015](#)). Dipertegas oleh [Sugiyono \(2017\)](#) bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu



penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan analisisnya menggunakan statistik. Selanjutnya Arikunto (Purnamasari & Ambarita, 2020) metode yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) yaitu disiplin belajar siswa (X). Variabel dependen (terikat) yaitu bimbingan belajar orangtua (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I – VI Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende berjumlah 432 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni sebanyak 80 orang responden dari siswa kelas IV-VI karena siswa kelas tinggi secara kognitif menurut Taksonomi Bloom memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak kelas rendah sehingga mampu mengisi angket dengan tepat dan siswa kelas tinggi sudah mampu untuk mengatur diri sendiri dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam belajar dan mampu menerapkan standar disiplin belajar untuk dirinya sendiri. Berikut ini adalah gambaran tabel jumlah populasi penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas I-VI Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kelimutu

No	Sekolah	Kelas	Total
1	SDI Woloara	I	23
		II	15
		III	23
		IV	16
		V	25
		VI	16
2	SDI Detuena	I	25
		II	11

3	SDI Koanara	III	16	
		IV	14	
		V	11	
		VI	11	
		I	26	
		II	28	
4	SDI Waturaka	III	35	
		IV	25	
		V	27	
		VI	15	
		I	9	
		II	14	
	Jumlah	III	12	
		IV	11	
		V	8	
		VI	16	
				432

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket (kuesioner) dimana tiap komponen-komponen pernyataan dalam angket dengan menggunakan skala likert yang diberi skala dengan skor 1 sampai 4. Pernyataan angket bersifat positif (*favorable*) dan bersifat negatif (*unfavorable*). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan seperti tertera pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Instrumen Angket

No	Alternatif	Skor	
		F	UF
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur disiplin belajar siswa dan angket bimbingan belajar orangtua. Berikut ini akan disajikan tabel kisi-kisi instrumen angket penelitian yaitu:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Disiplin Belajar Siswa dan Bimbingan Belajar Orangtua

No	Variabel	Indikator	Skor		Total
			F	UF	
1	Bimbingan belajar orangtua	1. Memotivasi anak untuk belajar.	1, 4, 13, 17, 22, 24	7, 11	8
		2. Membantu mengatasi kesulitan dalam belajar	2, 16, 25, 30	3, 23, 28, 29	8
		3. Memberi fasilitas atau sarana atau prasarana untuk belajar	9, 10, 18, 26	14, 21, 27	7
		4. Mengawasi anak dalam belajar	6, 8, 12, 15, 19	5, 20	7
Jumlah			19	11	30
2	Disiplin belajar siswa	1. Peraturan	4, 5, 11, 30	7, 12	6
		2. Hukuman	8, 13, 22, 23, 24	10, 15, 25	8
		3. Penghargaan	6, 7, 9, 14, 19, 26, 29, 30	27, 28	8
		4. Konsistensi	1, 3, 16, 18	2, 17, 20, 21	8
Jumlah			19	11	30



Setelah membuat instrumen angket penelitian, selanjutnya dilakukan uji coba atau *try out* kepada 30 siswa di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kelimutu untuk mengetahui item-item pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen angket penelitian ini apakah sudah tepat untuk mengukur disiplin belajar siswa dan bimbingan belajar orangtua di sekolah dasar gugus 1 kecamatan kelimutu.

Berdasarkan hasil *try out* angket penelitian dari 30 item pernyataan angket disiplin belajar diketahui bahwa 5 (lima) item pernyataan dinyatakan gugur. Jadi item pernyataan angket disiplin belajar yang digunakan untuk penelitian sebanyak 25 item yang valid. Nilai validitas item angket disiplin belajar berkisar dari nilai terendah 0,444 sampai dengan nilai tertinggi 0,968. Nilai reliabilitas itemnya sebesar 0,962 artinya angket disiplin belajar sangat reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi untuk mengukur disiplin belajar siswa. Sedangkan hasil *try out* angket bimbingan belajar orangtua dari 30 item pernyataan diketahui bahwa 5 (lima) item pernyataan dinyatakan gugur sehingga item pernyataan valid yang digunakan untuk penelitian yaitu 25 item pernyataan. Nilai validitas item berkisar dari nilai terendah yaitu 0,386 sampai dengan nilai tertinggi 0,980. Nilai reliabilitas sebesar 0,967 artinya angket bimbingan belajar orangtua sangat reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi untuk mengukur bimbingan belajar orangtua.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji prasyarat) dan uji hipotesis yang akan menggunakan bantuan SPSS versi 24.00 dalam pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar yang dilakukan pada Gugus 1 Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende. Ada beberapa uji yang dilakukan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas,

dan uji hipotesis.

Variabel disiplin belajar siswa (X) dan Variabel bimbingan belajar orang tua (Y) diukur melalui angket yang masing-masing variabel terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan jumlah 80 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rekapitulasi hasil pengisian angket dengan menggunakan program *SPSS versi 24.00*. Hasil pengolahan data statistik untuk variabel bimbingan belajar orang tua diperoleh rata-rata dan standar deviasi seperti yang tertera pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Bimbingan Belajar Orangtua (X) dan Variabel Disiplin Belajar Siswa (Y)

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
	Mean	74.93	74.84
	Median	75.00	75.00
	Std. Deviation	4.660	4.851
	Variance	21.716	23.530
	Range	21	24
	Minimum	62	61
	Maximum	83	85

Hasil pengujian statistik deskriptif dari 80 responden siswa sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende untuk variabel disiplin belajar siswa (X) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,93; median sebesar 75; standar deviasi sebesar 4,660; variance sebesar 2,716; *range*=21, skor tertinggi (*maximum*) = 83, skor terendah (*minimum*) = 62. Sedangkan untuk variabel bimbingan belajar orangtua (Y) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,84; median sebesar 75; standar deviasi sebesar 4,851; variance sebesar 23,530, *range*=24, nilai minimum=61 dan nilai maksimum=85.

Selanjutnya ditetapkan kategorisasi bimbingan belajar orangtua dan disiplin belajar siswa dengan menggunakan rumus kategori menurut [Iriani & Soeharto \(2015\)](#) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sangat tinggi = $X \geq Mi + 1,5(Sbi)$.
- Tinggi = $Mi \leq X < Mi + 1,5(Sbi)$
- Sedang = $Mi - 1,5(Sbi) \leq X < Mi$
- Rendah = $X < Mi - 1,5(Sbi)$



Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Bimbingan Belajar Orangtua

No	Interval	F	Persenta se (%)	Kategori
1	$X \geq 79$	18	22,5	Sangat tinggi
2	$73 \leq X < 79$	36	45	Tinggi
3	$67 \leq X \leq 73$	23	28,75	Sedang
4	$X < 67$	3	3,75	Rendah
Total		80	100	

Tabel di atas menunjukkan persentase jawaban responden pada angket bimbingan belajar orangtua sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 36 siswa dengan persentase 45%, selanjutnya sebanyak 23 responden menunjukkan bimbingan belajar sedang dengan persentase 28,75%, 18 responden menunjukkan bimbingan belajar orangtua tinggi dengan persentase sebesar 22,5% sedangkan 3 responden memiliki bimbingan belajar orangtua yang rendah dengan persentase 3,75%. Berikut ini tabel kategorisasi distribusi kecenderungan disiplin belajar siswa.

Tabel 6. Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa

No	Interval	F	Persenta se (%)	Kategori
1	$X \geq 78$	25	31,25	Sangat tinggi
2	$72,5 \leq X < 78$	34	42,5	Tinggi
3	$67,25 \leq X < 72,5$	15	18,75	Sedang
4	$X < 67,25$	6	7,5	Rendah
Total		80	100	

Berdasarkan tabel 6 kategorisasi disiplin belajar siswa sekolah dasar di gugus 1 Kecamatan Kelimutu di atas diketahui persentase sebesar 31,25% sebanyak 25 responden berada pada kategori yang sangat tinggi, persentase sebesar 42,5% sebanyak 34 responden

berada pada kategori tinggi, persentase sebesar 18,75% sebanyak 15 responden berada pada kategori sedang dan persentase 7,5% sebanyak 6 responden berada pada kategori terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa sekolah dasar di gugus 1 Kecamatan Kelimutu secara umum berada pada kategori tinggi.

Uji normalitas data dilakukan dengan Kolmogorof-Smirnov Test (ks). Pengujian normalitas data menggunakan taraf signifikan 0,05. Bila hasil pengujian sign $ks > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya bila sign $ks < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan Kolmogorof-Smirnov Test dengan bantuan *Spss Versi 24.00*. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		80
Normal	Mean	735.500.000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	478.910.305
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.053
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan data X dan data Y yaitu 0, 200. Nilai X dan $Y > 0,05$ disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan linearitas dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan SPSS sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data Anova table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1.491.538	20	74.577	19.642	.000
TOTAL_Y * TOTAL_X	Between Groups	Linearity	1.384.105	1	1.384.105	364.545	.000
		Deviation from Linearity	107.433	19	5.654	1.489	.123
	Within Groups		224.012	59	3.797		
Total			1.715.550	79			



Berdasarkan hasil uji linearitas pada table di atas menunjukkan bahwa nilai $sig=0,000 < 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* = $107.433 > 0,05$. Untuk menguji linearitas data dilakukan dengan menggunakan *tes for linierity* dengan bantuan program SPSS versi 24.00. Maka dikatakan adanya hubungan linear atau variabel independen dan dependen apabila memiliki nilai *Sig Linierity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig Deviation of Linierity*-nya diatas 0'05. Dari hasi tes lineritas menunjukkan adanya

hubungan linear antar varibel independen dan dependen.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua (X) terhadap disiplin belajar siswa (Y). Hasil regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.677	2.800		1.670	.097
TOTAL_X	.931	.037	.908	24.867	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan nilai koefisien regresi konstan sebesar 4.677 dengan koefisien regresi X adalah 0,931, Maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 4,677 + 0,931X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 4,677 dapat diartikan apabila variabel bimbingan belajar orang tua dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka disiplin

belajar sebesar 4, 677.

- b) Nilai koefisien (b) pada variabel bimbingan belajar orang tua bernilai positif yaitu sebesar 0,931 artinya setiap perubahan pada variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 1% akan mengalami kenaikan sebesar 0,931.

Selain melihat persamaan regresi, uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat uji F dan nilai signifikansinya yang dapat dilihat pada tabel hasil uji F pada tabel anova. Hasil dari pengolahan data dengan SPSS versi 24.00 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Uji Anova atau Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1384.105	1	1384.105	325.726	.000 ^b
Residual	331.445	78	4.249		
Total	1715.550	79			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Pedoman yang digunakan apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil output table 4.10 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 325,726 dan F_{tabel} sebesar 3, 963. Dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam

analisis data. Dari hasil uji ANOVA pada tabel 4.10 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $325,726 > 3,963$ maka dikatakan signifikan.

Selain itu pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)



Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.804	2.06138

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 11 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,898 dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari hasil olahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar

80,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (bimbingan belajar orang tua) terhadap variable terikat (disiplin belajar siswa) sebesar 80,7%, sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variable yang lain.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Uji Korelasi
Correlations

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi untuk mencari tingkat hubungan antara bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswakeselas di SD gugus 1 kelimutu di peroleh koefisien korelasi (R)=0,898 yang menyatakan indeks korelasi r antara X dan Y sangat tinggi.

Kesimpulannya Siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi maka akan disiplin dalam belajar dan selalu mentaati peraturan yang berlaku. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki sikap disiplin tinggi maka tidak akan disiplin dalam belajar maupun dalam mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Kedisiplinan siswa tidak bisa dibangun dengan sendirinya, karena kedisiplinan siswa bisa terwujud atas dasar kesadaran dalam diri masing-masing siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase jawaban responden sebanyak 80 responden siswa, dari respon jawaban siswa terbanyak bimbingan belajar orangtua berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 36 responden dengan persentase (45%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua di Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kelimutu berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian di atas didukung oleh pendapat [Aisyah \(2015\)](#) yang mengatakan bahwa bimbingan belajar orang tua sebagai proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari motivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar. Bimbingan belajar orang tua merupakan usaha orang tua untuk mencapai perubahan perilaku pada siswa sesuai yang diharapkan dalam tujuan belajar. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan [Febriany & Yusri \(2013\)](#) yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu dorongan dari orang tua agar anak mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran, sebaliknya kurangnya dorongan belajar dari orang tua akan membuat siswa kurang berhasil dalam pendidikan.

Kesimpulannya bahwa orangtua dari siswa di sekolah dasar gugus 1 kecamatan kelimut telah menjalankan bimbingan belajar kepada anak-anaknya dengan baik dalam hal memotivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan



mengenal kesulitan anak dalam belajar.

Selanjutnya hasil penelitian yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa sekolah dasar di gugus 1 Kecamatan Kelimutu, dari 80 responden siswa, disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 34 responden atau 42,5 % siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian [Widayanti \(2019\)](#) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki siswa dirumah atau di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri.

Selanjutnya Menurut [Yudhawati & Haryanto \(Ariananda et al., 2014\)](#) kedisiplinan siswa tidak bisa dibangun dengan sendirinya, karena kedisiplinan siswa bisa terwujud atas dasar kesadaran dalam diri masing-masing siswa. Kesimpulannya, Siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi maka akan disiplin dalam belajar dan selalu mentaati peraturan yang berlaku. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki sikap disiplin tinggi maka tidak akan disiplin dalam belajar maupun dalam mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Kedisiplinan siswa tidak bisa dibangun dengan sendirinya, karena kedisiplinan siswa bisa terwujud atas dasar kesadaran dalam diri masing-masing siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari uji signifikan (F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 325,726 lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan signifikan apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan analisis data bahwa nilai F_{hitung} sebesar 325,726 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,96 sehingga variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SD Gugus 1 kecamatan kelimutu. Dengan demikian, diharapkan bimbingan belajar orang tua agar siswa selalu disiplin di lingkungan masyarakat, keluarga ataupun di sekolah karena dengan mempunyai disiplin diri yang baik maka akan tercipta

sumber daya manusia yang berkualitas.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,898 dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari hasil olahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,807%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (bimbingan belajar orang tua) terhadap variabel terikat (disiplin belajar siswa) sebesar 80,4%, sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Faktor lain yang membentuk disiplin siswa yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin, pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur individunya, alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan ([Mirdanda, 2018](#)).

Bimbingan belajar dari orang tua dalam mendampingi anak ketika belajar di rumah sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan belajar anak khususnya dalam hal disiplin belajar anak di rumah selama masa pandemi covid 19 pada siswa sekolah dasar di gugus 1 Kecamatan Kelimutu. Adanya bimbingan belajar dari orang tua maka kesulitan-kesulitan atau masalah belajar yang dihadapi anak dapat diketahui penyebabnya dan orang tua dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat.

Anak juga perlu menerapkan perilaku disiplin sehingga kendala-kendala atau masalah-masalah belajar anak dapat teratasi. Untuk mencapai keberhasilan belajar, anak tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi belajarnya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal yang tidak kalah

penting yaitu bagaimana orang tua mendidik anak.

Hasil penelitian di atas didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orangtua terhadap perilaku disiplin belajar siswa dimana Hasil penelitian di atas juga didukung dengan hasil penelitian Elvira dkk (2019) dimana bimbingan belajar orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Semakin tinggi bimbingan belajar orangtua maka akan semakin tinggi dan meningkat pula disiplin belajar siswa sebaliknya semakin rendah bimbingan belajar orang tua maka semakin rendah pula disiplin belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar orangtua terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar di gugus 1 kecamatan Kelimutu. Semakin tinggi bimbingan belajar orangtua maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa di sekolah dasar gugus 1 kecamatan Kelimutu dan sebaliknya semakin rendah bimbingan belajar orangtua semakin rendah pula disiplin belajar siswa sekolah dasar gugus 1 kecamatan kelimutu kabupaten Ende.

Berdasarkan kesimpulan ini, orangtua perlu memberikan motivasi, mengawasi, memberi fasilitas, memberikan penghargaan dan penghormatan atas usaha belajar siswa, menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa, menyusun kegiatan yang menyenangkan agar disiplin belajar semakin meningkat. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan disiplin belajarnya mulai dalam dirinya sendiri. Dengan mempertahankan hasrat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan harapan serta cita-cita atau usaha belajarnya untuk meraih prestasi. Oleh karena itu, sekolah mempertahankan disiplin dan aturan di lingkungan sekolah dan memberi hukuman bagi yang melanggar aturan sekolah, agar

tidak ada yang melanggarnya dan disiplin disekolah bisa semakin membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish. [Google Scholar](#)
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233-238. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3805>.
- Chandra, A. (2018). Hubungan perhatian orang tua dan iklim sekolah dengan disiplin pada siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 1-14. <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/129>
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 87-90. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1452>
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/727>
- Fitria, E. (2016). Hubungan Konsep Diri dan Religiusitas dengan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(2), 123-129. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/download/58/51>
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*



- aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
[Google Scholar](#)
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Google Scholar](#)
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri siswa kompetensi keahlian jasa boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(3), 274-290.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery. [Google Scholar](#)
- Mulyaningsih. 2016. Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
<http://lib.unnes.ac.id/28310/>
- Mulyasa, E. (2003). Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. [Google Scholar](#)
- Parnata, I. W., Kristiantari, M. R., & Putra, D. K. N. S. (2014). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
<http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.13135>
- Purnamasari, I., & Ambarita, J. (2020). Hubungan Motivasi Pengelola Dengan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana (Studi Kasus: PAUD Di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu). *DIDAXEI*, 1(1). [http://e-](http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/169)
- [journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/169](http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/169)
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Siham, F. K. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53-63.
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JPSS/article/view/361>
- Setyawati, V., & Subowo, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855>
- Susanti, Y. A., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Penerapan Disiplin Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di RA Terpadu Bustanul Ulum Patrang Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(2), 127-135.
<https://doi.org/10.31537/jecie.v1i2.456>
- Tanjung, H. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Matematis Siswa SMA melalui Model pembelajaran Berbasis Masalah. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2).
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/39>
- Tu' u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Bandung: Alfabeta*. [Google Scholar](#)
- Widayanti, A. T. E. (2019). *Penerapan Absensi Berbasis Sistem Barcode dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya).



- <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38923>
- Wirawan, I. K. J., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 160-169. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/15485>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

